

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB DEGRADASI MORAL SOPAN SANTUN PADA SISWA KELAS V SD X GUGUK MALALO

Miftahul Janah¹, Safrizal², Zuhendri³

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email Penulis 1; miftahuljannah4438@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak degradasi moral sopan santun di salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Guguk Malalo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi di SD tempat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terjadi penurunan moral sopan santun pada siswa sekolah dasar di salah satu SD X yang terletak di Guguk Malalo. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor penyebab dari deegradasi moral pada siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, salah pergaulan, dan pengaruh dari media social yang ada di genggaman siswa.

Kata Kunci: Degradasi, salah pergaulan, media sosial.

Abstract

The purpose of this study is to describe the impact of moral degradation of manners in one of the public elementary schools located in Guguk Malalo. The approach used in this study is qualitative with a phenomenological research type. The subjects in this study were high school students at the primary school where the research took place. This research was conducted in the odd semester of 2022. Based on the results of the research, it was concluded that there was a decline in the moral courtesy of elementary school students at one of SD X located in Guguk Malalo. This can be seen from the results of research which shows that the causal factors of moral degradation in students are lack of attention from parents, wrong associations, and the influence of social media that is in the hands of students.

Keywords: Degradation, wrong association, social media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan diorientasikan pada penyiapan peserta didik di masa depan. (Sitorus, 2021) Pembahasan tentang pendidikan ini, tentu tidak dapat dipisahkan dari obyek yang akan menjadi sasaran utama pendidikan yakni manusia. Kedudukan manusia sebagai kholifah yang mempunyai akal dan perasaan serta makhluk paedagogik dengan membawa potensi dari Allah SWT sehingga dapat dididik dan mendidik. Degradasi moral adalah penurunan karakter seseorang yang mulai menyimpang dari aturan-aturan norma yang berlaku pada suatu tempat dalam kurun waktu tertentu. Menurut soleh (Putri et al., 2021) degradasi moral adalah kondisi atau potensi internal kejiwaan seseorang untuk dapat melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan nilai-nilai value yang diinginkan itu. Jadi dari hasil pemaparan pengertian dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa degradasi moral adalah turunnya moral dari tingkah laku manusia yang menyimpang akibat tidak mengikuti hati nurani karena kurangnya kesadaran diri terhadap kewajibannya. (Sudarsono, Sulvahrul Amin, 2021)

Dalam penelitian ini saya mengambil salah satu dari beberapa karakter peserta didik yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah sopan santun. Sopan santun ini merupakan karakter yang wajib dimiliki oleh peserta didik di sekolah dasar, namun sikap sopan santun ini juga ikut terdegradasi setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya sikap sopan santun siswa dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti mengucapkan salam ketika hendak memasuki ruangan kelas, tidak berkata kasar dan (Febrianti et al., 2020). bernada tinggi kepada orang lain baik itu teman sebaya maupun orang yang lebih tua, tidak membuat keributan, bersikap 3S (senyum, sapa, salam), tidak suka mengganggu teman, tidak berkelahi dengan teman, meminta izin ketika hendak meminjam barang orang lain, dan mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain. (Putri et al., 2021)

Namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan salah satu SD X Guguk Malalo terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar kelas V sebagai berikut siswa yang tidak menghormati guru maupun orang tua, siswa yang mengganggu proses pembelajaran, berdusta kepada guru, mempergunakan kata-kata yang kasar, kotor dan jorok, masuk ruangan tanpa izin dan mengucapkan salam, merusak benda-benda milik sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti dapat menyimpulkan dan terfokus pada faktor penyebab degradasi moral pada peserta didik sekolah dasar. Penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “analisis faktor penyebab degradasi moral sopan santun pada siswa sekolah dasar kelas v”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD X di Guguk Malalo pada kelas tinggi yaitu kelas V. metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Alasan peneliti memilih metode ini karena terdapat beberapa permasalahan di salah satu sekolah terkait dengan permasalahan degradasi nilai

moral sopan santun pada siswa kelas V. Informan dari penelitian ini terdiri dari wali kelas dan guru kelas, yang dipilih dengan non probability sampling dengan jenis snowball sampling. Instrument kunci dari penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, namun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kamera untuk merekam dan mendokumentasikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan mengikuti konsep Miles and Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Agar data yang dihasilkan teruji, maka penjaminan keabsahan data dilakukan dengan Teknik triangulasi sumber dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD X Guguk Malalo, penelitian ini dibantu dengan partisipa siswa kelas V dan gurukelas V SD X Guguk Malalo. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh gambaran hasil penelitian sebagai berikut :

Degradasi moral

Degradasi moral dipandang sebagai kemerosotan nilai-nilai dan kualitas hidup serta kemerosotan identitas bangsa. Degradasi moral di sekolah dasar semakin memprihatinkan dari banyaknya penyimpangan-penyimpangan perilaku oleh pelajar sekolah dasar. Moral atau moralitas dapat diartikan suatu kapasitas seseorang untuk mendeteksi kebenaran dan kesalahan dalam kehidupan. Melalui moral maka seseorang mampu memposisikan dirinya dengan baik melalui karakter yang baik pula. Saat seseorang memiliki karakter yang baik maka moral yang dimilikinya pun cenderung baik. Degradasi moral sering terjadi di lingkungan sekolah dasar. Guru sekolah dasar sering menjumpai siswa yang berbohong, sikap tidak sopan santun terhadap guru dan kakak kelas dalam berbicara , dan eksistensi berlebihan di media sosial selayaknya orang dewasa. Degradasi moral siswa di sekolah dasar paling mengkhawatirkan yaitu 68 persen siswa sekolah dasar sudah aktif mengakses konten porno. Degradasi moral siswa sekolah dasar semakin memprihatinkan dalam interaksi sosial tidak mempunyai nilai rasa moral atau tidak bermoral.

Faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral

Degradasi moral yang terjadi pada siswa kelas V SD X Guguk Malalo memiliki faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya yaitu faktor eksternal dan faktor internal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal merupakan faktor penyebab degradasi moral yang berasal dari luar diri siswa atau dari lingkungan sekitar siswa, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa faktor penyebab yang terjadi terhadap siswa seperti kurangnya perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama guru ditemukan bahwa degradasi moral disebabkan karena kurangnya perhatian oleh orang tua .

“ kebanyakan siswa yang agak kurang sopan itu memang kurang perhatian dari orang tua, kami kan sebagai guru hanya bisa mendidik dan mengawas ketika di sekolah saja, sedangkan waktu yang sering mereka habiskan dirumah dengan keluarga.” W1(13 oktober 2022)

Hal senada disampaikan oleh peneliti sebelumnya mengenai Pendidikan moral pertama yang didapatkan oleh siswa adalah dari lingkungan keluarga.(Kurniawan et al., 2019) Keluarga merupakan pondasi pertama yang didapatkan oleh siswa. Keluarga memiliki banyak pengaruh terhadap perkembangan moral siswa tempat pertama dibentuknya nilai moral siswa seperti sopan santun,(Almajid, 2019) Banyaknya degradasi moral di kelas V karena faktor perhatian dari orang tua, karena rata-rata orang tua dari siswa memang kebanyakan merantau di luar kota sebagai pedagang dan ada juga yang berasal dari keluarga broken home, sehingga perilaku degradasi moral siswa mencerminkan mereka sudah tidak ada lagi yang memperhatikannya.

Disini dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua sangat penting untuk perkembangan moral siswa, karena orang tua mempunyai peran yang besar dalam merubah pola pikir dan pola perilaku anak dalam melakukan sesuatu. Peran orang tua disini menjadi peran yang sentral agar terciptanya moral yang baik untuk anak.(Safrizal et al., 2020) Karena, Ketika orang tua tidak lagi ada dan tidak lagi memperhatikan anak anak akan melakukan apapun yang mereka inginkan(Jahroh & Stkip, 2016) karena anak merasa tidak ada lagi yang mengikat dirinya, yang mengatur dirinya sehingga disini tidak ada lagi yang mengontrol anak,(Sukardi, 2017) sehingga yang terjadi anak akan merubah pola perilaku kehidupannya yang akan mengikuti gaya hidup dan perilaku anak pada zaman sekarang yang tidak sesuai dengan porsinya(Ma'rufah et al., 2020).

Salah pergaulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa degradasi moral sopan santun juga disebabkan oleh pergaulan siswa yang salah baik di sekolah maupun di lingkungan rumahnya.

“ sopan santun siswa zaman sekarang ini sudah menurun, kemungkinan bersambung pada kurangnya perhatian oleh orang tua tadi jadi siswa memilih pergaulan yang tidak sepatutnya di jadikan kawan, anak SD ini lebih suka meniru apa yang mereka lihat dan mereka dapatkan,,nah dari situ lah jika pergaulan nya salah maka gitu sopan santun siswa menurun” W2 (29 oktober 2022)

Permasalahan diatas didukung dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa pergaulan yang salah sangat mempengaruhi siswa dalam perilaku sosialnya, baik di sekolah maupun diluar sekolah.(Muthohar, 2016) Hal tersebut dikarenakan kebiasaan dalam perilaku, sehingga terbawa dan ikut serta merubah pola pikirnya dan yang

terjadi adalah siswa akan mengalami penurunan moral. (Dukungan et al., 2022) Karena mereka Ketika disekolah sangat menunjukkan perilaku tidak sebagai peserta didik mereka terbawa oleh pergaulannya Ketika diluar sekolah dn hal tersebut sangat mempengaruhi terjadinya degradasi moral dan mempengaruhi teman sekelas nya. (Setiawan et al., 2020)



Gambar. 1 guru yang sedang menegur siswa karena berbicara kotor

Gedget atau media social

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan degradasi moral yang terjadi pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh pengaruh dari gadget atau media social. Seperti cara berbicara siswa yang mengikuti trend yang ada di media social, hal tersebut mencerminkan penurunan nilai moral sopan santun cara berbicara.

Hal senada dengan disampaikan oleh temuan terdahulu bahwa faktor medi social sangat mempengaruhi degradasi moralsiswa sehingga yang terjadi siswa tidak focus dalam pembeajaran, berbicara kotor, (Prihatmojo & Badawi, 2020) dan belajar sudah tidak lagi menjadi tujuan utama terbukti Ketika siswa selalu sibuk membicarakan atau membahas trend-trend baru yang terjadi di media social. (Sahronih, 2018)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan moral sopan santun pada siswa SD X Guguk Malalo. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor penyebab dari degradasi moral yaitu

kurangnya perhatian orang tua karena orang tua mempunyai peran yang besar dalam merubah pola pikir dan pola perilaku anak dalam melakukan sesuatu. Peran orang tua disini menjadi peran yang sentral agar terciptanya moral yang baik untuk anak. Selain itu, salah pergaulan yang salah sangat mempengaruhi siswa dalam perilaku sosialnya, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan dalam perilaku, sehingga terbawa dan ikut serta merubah pola pikirnya dan yang terjadi adalah siswa akan mengalami penurunan moral. Karena mereka Ketika disekolah sangat menunjukkan perilaku tidak sebagai peserta didik mereka terbawa oleh pergaulannya Ketika diluar sekolah. Selanjutnya, pengaruh dari media social yang juga menjadi faktor penyebab penurunan moral yang terjadi pada siswa. Berdasarkan hasil kesimpulan, pembaca dapat memberikan masukan atau saran konstruktif sedangkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbanyak hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajid, A. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kec Maduran Kab Lamongan Dalam Tinjauan Teori Moralitas Emile Durkheim. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 53(9), 14–95. http://digilib.uinsby.ac.id/38150/1/Abdul_Hakim_Al_Majid_I73216032.pdf
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Febrianti, F., Yanti, R., & Noverita, A. (2020). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 01 Bandar. *Jurnal Ilmiah ...*, 9(04), 1–10. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/download/69/78>
- Jahroh, W. S., & Stkip, N. S. (2016). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MENGATASI DEGRADASI MORAL*. 395–402.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Pratama, A. yohan, Yanti, M. T., Fitriani, E., Mardani, S., & Khosiah. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ips*, 9(2), 104–122. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.189>
- Ma'rufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millennial di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191–201.
- Muthohar, S. (2016). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 321–334. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.565>
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>
- Safrizal, S., Zaroha, L., & Yulia, R. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Adiwiyata (Studi Deskriptif di SD Adiwiyata X Kota Padang). *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9987>
- Sahronih, S. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 463–468.
- Setiawan, T., Paulus Hermanto, Y., & Tinggi Teologi Kharisma Bandung, S. (2020). *KHARISMA: JURNAL ILMIAH TEOLOGI Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial*. 1(1), 2722–6433.
- Miftahul Janah | Safrizal | Zuhendri** | Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun Pada Siswa Kelas V Sd X Guguk Malalo. | 54

<http://jurnalsttkharisma.ac.id/index.php/Kharis/>

Sitorus, R. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31522>

Sudarsono, Sulvahrul Amin, A. R. (2021). Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak Di Sekolah MA Muhammadiyah Pokobulo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 437–445. <https://doi.org/10.30605/jsqp.4.2.2021.1335>

Sukardi, R. (2017). Pendidikan nilai; Mengatasi degradasi moral keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 305–312.